

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Serangga merupakan hewan yang dominan di muka bumi. Jumlahnya melebihi semua hewan melata dan ditemukan hampir di semua tipe habitat. Serangga telah hidup di muka bumi kira-kira 350 juta tahun. Kehadiran serangga pada tumbuhan dapat membantu proses penyerbukan silang dan dapat meningkatkan hasil buah dan biji. Keuntungan dari penyerbukan silang pada tanaman adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas buah dan biji yang terbentuk (Barth, 1991).

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman *monoecius*, dimana bunga jantan dan bunga betina tumbuh secara terpisah pada satu tanaman. Masa masak atau “*anthesis*” dari kedua jenis bunga tersebut sangat jarang atau tidak pernah bersamaan. Ini berarti bahwa proses pembuahan bunga betina dengan diperolehnya tepung sari dari tanaman lainnya. Proses penyerbukan dapat terlaksana apabila ada perantara yang mampu memindahkan tepung sari dari satu tanaman ke tanaman lain yang mempunyai bunga betina yang sedang mekar atau “*receptive*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses penyerbukan tersebut sebagian besar berlangsung dengan bantuan serangga dan sebagian kecil oleh angin (Siregar, 2006).

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh penyerbukan bunga sehingga dapat menghasilkan tandan buah segar. Proses penyerbukan bunga kelapa sawit adalah penyerbukan silang, karena dalam satu pohon tidak ditemukan bunga jantan dan betina yang mekar dalam waktu bersamaan (Tandon *et al.*, 2001). Salah satu perantara efektif dalam membantu proses penyerbukan bunga adalah serangga penyerbuk. Efektivitas serangga ini penting dalam proses penyerbukan karena dapat menentukan jumlah dan kualitas hasil produksi.

Menurut penelitian Dery (2014), menyatakan bahwa jenis-jenis serangga pengunjung kelapa sawit di Perkebunan Rakyat Batanghari, Jambi yang didapatkan yaitu pada bunga jantan berturut-turut adalah *Elaeidobius kamerunicus* (Coleoptera: Curculionidae), *Cardiocondyla* sp. (Hymenoptera: Formicidae), *Forficula* sp. (Dermaptera: Forficulidae), *Diplatys* sp. (Dermaptera: Pygidicranidae), dan *Araneae* sp. (Arachnida: Araneae). Serangga pengunjung yang ditemukan pada bunga betina adalah sebanyak 20 morfospesies yang berasal dari 9 ordo dan 19 famili. Serangga pengunjung yang banyak ditemukan pada bunga jantan adalah *E. kamerunicus* (Coleoptera: Curculionidae) dan Megachilidae (Hymenoptera: Megachilidae).

Sedangkan menurut penelitian oleh Falahudin (2013), tentang “Diversitas Semut Arboreal (Hymenoptera: Formicidae) dan Potensinya sebagai Pengendali Ulat Api (Lepidoptera: Limacodidae) pada Tanaman Kelapa Sawit di Sumatera Selatan” didapatkan hasil diversitas semut arboreal (Hymenoptera: Formicidae) pada tanaman kelapa sawit terdiri dari 14 jenis semut yang termasuk dalam 5 subfamili dengan total individu 19.516 ekor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menjadi latar belakang bagi penelitian ini. Hal ini dikarenakan minimnya informasi mengenai jenis-jenis serangga pengunjung bunga kelapa sawit di Sumatera Barat, terutama di Jorong I Kubu Anau, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, maka dari itu dilakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diajukan suatu rumusan permasalahan, yaitu apa saja jenis-jenis serangga pengunjung bunga *Elaeis guineensis* Jacq. (kelapa sawit) di Jorong I Kubu Anau, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis serangga pengunjung pada tanaman *Elaeis guineensis* Jacq. di Jorong I Kubu Anau, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan data mengenai jenis-jenis serangga pengunjung bunga kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Jorong I Kubu Anau, Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai data awal bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asosiasi serangga dan *Elaeis guineensis* Jacq.

